

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakaian merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi setiap manusia selain makanan (pangan) dan tempat tinggal (papan). Salah satunya pakaian dijadikan alat bantu untuk melindungi tubuh dari cuaca dingin dan cuaca panas, selain itu pakaian juga sebagai fasilitas untuk memperindah tubuh. Menurut Fulcault (1978:14) Revolusi tubuh adalah kondisi tubuh, dimana kekuasaan dari dalam tubuh ini menentang kekuasaan atas tubuh. Menurut Huat (2000: 13-14) Atau cara kita berpakaian dapat mengartikan siapa diri kita, status, jabatan atau mengubah pandangan setiap orang. Mata dan hati mereka tak pernah luput dari berbagai godaan konsumerisme untuk melengkapi posisi sosial mereka di masyarakat.

Pakaian juga sangat penting bagi mahasiswa, mereka adalah insan-insan calon sarjana yang terlibat dalam suatu instansi perguruan tinggi, di didik serta diharapkan menjadi calon-calon intelektual (Knopfemacher dalam Suwono, 1978:22). Mahasiswa memiliki tingkat pendidikan yang paling tinggi, sehingga diwajibkan untuk mereka memiliki moral yang baik dalam hal bertingkah laku maupun berpakaian, dalam menjalankan aktifitasnya dilingkungan kampus, mahasiswa cenderung bebas dalam berpakaian. Kebebasan tersebut membuat mahasiswa tidak lagi mengindahkan etika dalam berpakaian, dan kekuasaan ini pada dasarnya tak akan mungkin lepas dari tubuh manusia Nordholt (2002:09).

Gaya hidup salah satunya adalah timbulnya semacam kesadaran atau kepekaan dan kepedulian terhadap permasalahan gaya dan tubuh. Maka untuk menunjangnya para perempuan dan laki-laki saat ini yaitu dengan mengkonsumsi barang-barang. Terutama tentang penampilan diri dengan gaya pakaian yang modis dan trendi. Oleh karena itu lahirnya pembentukan terhadap gaya hidup telah membuat mahasiswa berada dalam realitas yang dikenal dengan budaya hidup yang tinggi, tetapi gaya hidup yang tinggi membuat setiap manusia tidak mementingkan lagi yang namanya etika.

Etika merupakan bagaimana cara menghargai sesuatu didalam hidup, baik atau buruk, benar atau salah dan tentang moral. Etika sebenarnya lebih banyak bersangkutan dengan prinsip-prinsip dasar pembenaran dalam hubungan tingkah laku manusia. (Suseno,1987). Etika juga merupakan problem asasi yang dihadapi setiap manusia baik secara inivididu maupun kolektif. Etika pada akhirnya membantu kita untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu dilakukan dan perlu dipahami dengan demikian etika dapat diterapkan dalam segala aspek kehidupan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia dikatakan bahwa etia adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Dalam kaitannya dengan kata etika tersebut, sedangkan etika yang berasal dari yunani kuno yaitu ethos dalam bentuk tunggal yang berarti adap kebiasaan, adat istiadat, akhlak yang baik.

Berbicara tentang etika berpakaian dikalangan mahasiswa, ada beberapa standar berpakaian pria dan wanita secara umum yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut: 1) menutup aurat bagian tubuh; 2) sesuai dengan tujuan, situasi dan kondisi lingkungan; 3) tampak rapih, bersih, sehat dan ukurannya pas; 4) tidak mengganggu orang lain; 5) tidak melanggar hukum negara dan hukum agama.

Beberapa studi penelitian mengenai etika berpakaian dilakukan oleh Astuti (2010) menyatakan bahwa mahasiswa tidak lagi memiliki dalam etika berpakaian yang sudah diterapkan kampus. Para mahasiswa memakai kaos oblong, sandal jepit, celana pendek dan pakaian ketat saat kuliah. Marzuki (2015) menambahkan bahwa para remaja dan mahasiswi yang menggunakan baju dan celana ketat ketika keluar rumah, bahkan tidak menggunakan jilbab.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di program studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Universitas Negeri Medan, masih banyak mahasiswa yang tidak menggunakan pakaian sesuai dengan etika berpakaian yang sudah tertera pada banner di jurusan PKn. Pada banner tersebut menjelaskan bahwa standar berpakaian mahasiswa pada jurusan tersebut yaitu pada wanita muslim harus menggunakan jilbab, pakaian tidak ketat dan menggunakan rok panjang, sedangkan pada non muslim diharuskan menggunakan rok panjang dan baju tidak ketat. Namun kenyataannya masih ada beberapa mahasiswa yang menggunakan pakaian ketat, celana jeans dan bagi yang non muslim masih ada yang menggunakan rok pendek dan baju ketat.

Etika berpakaian yang ada sangat mempengaruhi pendisiplinan tubuh yang ada pada tubuh seseorang, Menurut Michel Foucault (2012), pendisiplinan tubuh baginya adalah sebuah seni yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tubuhlah yang menjadi unsur terpenting bagi pendisiplinan ini. Tubuh yang disiplin melahirkan manusia yang bertanggung jawab. Bagi Foucault tubuh tidaklah hanya sekedar tempat bergantungnya perhiasan adalah usaha manusia dalam rangka memahami kekuasaan. Tulisan ini menjadikan secara sadar bahwa tubuh adalah nagian yang sangat penting bagi manusia. Pendisiplinan tubuh juga merupakan bentuk respon tubuh terhadap suatu yang sudah diatur oleh otak yang akan di respon oleh tubuh seseorang

Dengan adanya penjelasan di atas dan menyadari pentingnya pendisiplinan tubuh sehingga membetuk etika berpakaian mahasiswa , maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pendisiplinan Tubuh Terhadap Etika Berpakaian Mahasiswa di Jurusan Pendidikan PKN FIS UNIMED”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Etika berpakaian terhadap mahasiswa.
2. Busana yang dikenakan mahasiswa dalam proses perkuliahan.
3. Aturan etika seperti apa yang dibuat oleh jurusan pendidikan PKN FIS UNIMED.
4. Seberapa banyak mahasiswa menyetujui tentang adanya peraturan etika berbusana di pendidikan PKN.
5. Berlakunya etika berbusana di jurusan pendidikan PKN.

6. Seberapa banyak mahasiswa memahami tentang adanya peraturan etika berpakaian yang telah dibuat pendidikan PKn.
7. Konsep ideal berpakaian pendidikan PKn.
8. Masih ada mahasiswa yang melanggar peraturan etika berpakaian yang telah di atur pendidikan PKn FIS UNIMED.
9. Sanksi yang diberikan atas pelanggaran etika berbusana yang telah ditetapkan oleh pendidikan PKn.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam serta lebih terarah maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti mengenai : “Pendisiplinan Tubuh Terhadap Etika Berpakaian Mahasiswa di Jurusan Pendidikan PKN FIS UNIMED”.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana latar belakang munculnya aturan/etika di prodi PKn?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap aturan yang telah dibuat oleh PKn Unimed?
3. Bagaimana konsep etika berpakaian yang baik menurut mahasiswa?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor yang melatar belakangi Jurusan PKn membuat aturan etika berpakaian.
2. Untuk mengetahui respon mahasiswa tentang aturan etika berpakaian yang telah dibuat oleh jurusan pendidikan PKn UNIMED.

3. Untuk menggambarkan konsep ideal berpakaian dikampus menurut mahasiswa

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Memberikan kontribusi terhadap kajian sosiologi khususnya kajian sosiologi tubuh, yang berdampak kepada cara berpakaian mahasiswa dan penerapan etika berbusana dalam kehidupan kampus.

2. Secara praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat luas bahwa dalam berpakaian juga harus memiliki etika, agar masyarakat dapat memahami bagaimana etika berpakaian yang seharusnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY